



Pembinaan dan pembersihan pohon yang tumbang akibat terjangan angin kencang di dekat Stadion dr Moch Soebroto, Kota Magelang.

KR-M Thoha

HUJAN-ANGIN TERJANG MAGELANG

Seorang Warga Tersambar Petir

MAGELANG (KR) - Hujan deras bercampur angin kencang dan sambaran petir terjadi di wilayah Kota Magelang, Senin (14/3) sore. Beberapa pohon di beberapa lokasi tumbang, bahkan sempat mengganggu arus lalu lintas sehingga terpaksa dialihkan lantaran pohon tumbang ke ruas jalan. Beberapa *bench football player* di Stadion Moch Soebroto Kota Magelang juga ikut terdampak.

Plt Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Magelang Machbub Yani Arfian dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang OT Rostrianto mengatakan, angin kencang bercampur hujan deras dan sambaran petir itu mengakibatkan pohon di beberapa lokasi tumbang, di antaranya pohon tabepuya di tepi jalan di Kebonpolo, pohon trembesi di

sekitar Sanden Sport Centre, pohon pinisium tepi Jalan Suprpto Mager-sari, pohon rambutan di Jalan Perintis Kemerdekaan, dan lainnya. Proses pembersihan dan pembenahan langsung dilakukan sejumlah pihak.

Kepala UPT Pengelolaan Sport Center Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kota Magelang Bayu Saputro mengatakan, beberapa *bench football player* di Stadion Moch Soebroto ikut terdampak dan rusak. Beberapa lembar seng di atas pagar tembok lapangan sisi Utara juga terdampak. Beberapa pohon di sekitar stadion ada yang roboh.

Angin kencang bercampur hujan deras juga terjadi di wilayah Kabupaten Magelang. Kalakhar BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono mengatakan, ada pohon di Desa Ngesem, Kecamatan Tegalrejo tumbang

akibat terjangan angin kencang bercampur hujan intensitas sedang.

Sementara itu seorang warga Desa Rejosari, Taslimah (54) meninggal dunia diduga terkena sambaran petir saat berjalan kaki pulang ke rumahnya di Dusun Karanglo, Desa Rejosari, Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang usai bekerja di wilayah Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang.

Kapolsek Bandongan AKP Sukardiyan SH membenarkan hal itu. Saat kejadian hujan deras bercampur angin kencang dan sesekali disertai petir. Sampai di Dusun Keben, muncul petir dan menyambar tiang bambu yang berdekatan keberadaan Taslimah. Arus sambaran petir mengenai korban dan terjatuh. Warga langsung menolongnya namun korban tidak terselamatkan. (Tha)-d

SIAGAKAN FASKES DAN TEMPAT ISOLASI

DIY Siap Sukseskan G20

YOGYA (KR) - DIY menjadi salah satu daerah yang ditunjuk sebagai tuan rumah pelaksanaan Kegiatan Presidensi Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 yang rencananya dimulai 16 Maret 2022. Berbagai persiapan dilakukan Pemda DIY untuk menyukseskan pelaksanaan rangkaian kegiatan KTT G20 tersebut.

Karena masih dalam situasi pandemi, selain memastikan penegakan protokol kesehatan bisa dilaksanakan dengan baik, Pemda DIY juga menyiapkan sejumlah fasilitas kesehatan dan tempat isolasi untuk mengantisipasi seandainya ditemukan kasus Covid-19 dalam event tersebut.

"Saya kira sampai saat ini kondisi di DIY masih cukup kondusif. Jadi kami siap menerima delegasi G20 di DIY. Untuk itu tidak perlu terlalu khawatir. Meski beberapa hari lalu aktivitas Gunung Merapi sempat menunjukkan peningkatan guguran awan panas, tapi saat ini kondisinya sudah kondusif, se-

hingga bisa menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan," kata Sekda DIY K Baskara Aji dalam press conference secara daring dari Kepatihan, Yogyakarta, Senin (14/3).

Baskara Aji menyatakan, penyebaran Covid-19 di DIY saat ini juga terus menunjukkan penurunan. Kendati demikian, selain penegakan prokes, sejumlah fasilitas kesehatan tetap dipersiapkan. Termasuk tempat isolasi dan Rumah Sakit Rujukan Covid-19 yang sewaktu-waktu bisa dipanggil bila ada yang membutuhkan penanganan medis, di antaranya RS Pantji Rapih dan RSUP Dr Sardjito.

Adapun untuk tempat isolasi

yang disiapkan di antaranya Hotel Grand Tjokro seandainya ada delegasi pertemuan G20 yang positif Covid-19. Juga sejumlah shelter disiapkan sebagai alternatif tempat isolasi, seperti Asrama Haji.

"Dinas Kesehatan DIY bersama Dinkes Kabupaten/Kota terus mematangkan persiapan. Termasuk menggerakkan sumber daya manusia untuk kegiatan G20," ujarnya.

Kepala Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY Agus Priyono mengatakan, total akan ada 10 pertemuan G20 yang diselenggarakan di DIY. Empat pertemuan di antaranya digelar pada 16-29 Maret 2022, sehingga akan banyak tamu/delegasi yang melakukan pertemuan di Yogya. Pemda DIY memiliki kewajiban mendukung dan menyukseskan penyelenggaraan G20 di Indonesia, termasuk di DIY.

"Pemda DIY akan memberikan

dukungan optimal dalam melancarkan penyelenggaraan G20 di DIY. Bahkan, tim medis sudah disiapkan untuk monitoring kondisi kesehatan peserta G20 selama berada di DIY. Kami juga sudah berkoordinasi untuk memastikan kondisi Yogya aman terkendali pada saat dilakukannya pertemuan G20. Kita dari waktu ke waktu itu rapat koordinasi, memastikan ajang itu berjalan dengan lancar," terang Agus.

Menurut Agus, acara tersebut telah dikoneksikan dengan *bubble system*. Sistem ini dilakukan dengan memisahkan anggota delegasi dengan orang di luar delegasi. Aktivitas para peserta delegasi G20 dibatasi untuk keamanan, sehingga setiap sebelum acara dimulai akan disiapkan skrining berupa tes antigen. Langkah ini untuk memastikan semua peserta pertemuan dalam kondisi sehat dan negatif Covid-19.

(Ria)-d

DUKUNG MOTOGP MANDALIKA

KM Kelud Jadi Hotel Terapung Gratis

JAKARTA (KR) - PT Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) menyiapkan KM Kelud untuk mendukung gelaran MotoGP 2022 di objek wisata super prioritas Sirkuit Pertamina Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Ajang balapan MotoGP tersebut akan berlangsung Jumat-Minggu (18-20 Maret 2022).

Direktur Usaha Angkutan Penumpang PELNI Yahya Kuncoro menyampaikan, KM Kelud merupakan kapal tipe 2.000 penumpang yang dapat menyediakan bed atau tempat tidur untuk sekitar 2.000 orang. Namun yang akan digunakan dalam penugasan Hotel Terapung ini disiapkan 1.500 bed. "KM Kelud mendapatkan penugasan dari Pemerintah untuk menambah jumlah kamar hotel di Mandalika, Lombok. Dalam penugasan ini, kami juga bekerja sama dengan Pemda NTB serta pihak-pihak lain yang mendukung gelaran MotoGP 2022," ungkap Yahya di Jakarta, Senin (14/3).

Dijelaskan Yahya, KM Kelud biasanya melayani rute reguler Tanjung Priok-Batam-Tanjung Balai Karimun-Belawan. "Pada gelaran MotoGP 2022 di Sirkuit Pertamina Mandalika ini mendapat penugasan dari Pemerintah menjadi Hotel Terapung sebagai alternatif akomodasi bagi para penonton MotoGP Mandalika," ujarnya.

KM Kelud bertolak dari Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Minggu (13/3) pukul 18.00 menuju Pelabuhan Gili Mas, Lombok. Dijadwalkan tiba di Gili Mas, Selasa (15/3) pukul 08.00. Perjalanan dari Tanjung Priok ke Gili Mas sekitar 43 jam pelayaran," ungkap Yahya. (Imd)-d

PERINGATAN 267 TAHUN HADEGING NAGARI

Situs Sejarah Kraton Yogya Harus Diselamatkan

PERINGATAN 267 Tahun Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat menjadi momentum sangat baik untuk memaknai ulang keberadaan situs-situs sejarah yang terkait dengan Kraton Yogya. Masih banyak situs-situs sejarah yang terkait dengan Kraton Yogya yang kondisinya memprihatinkan, sehingga perlu mendapat perhatian dari pemangku kebijakan untuk melakukan upaya pelestarian dan perlindungan secara sistematis.

Salah satu situs penting sejarah Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat adalah Pesanggrahan Ambarketawang yang terletak di Dusun Tlogo Lor, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Kondisi fisik Pesanggrahan Ambarketawang saat ini cukup memprihatinkan, begitu pula dengan status kepemilikan tanahnya yang ternyata dimiliki perorangan. Padahal situs Pesanggrahan Ambarketawang ini memiliki peran penting sebagai pembuka keberadaan Kraton Yogya.

Aris Eko Nugoho SP MSI Paniradya Pati Kaistimewaan DIY, mengatakan ada banyak sekali situs sejarah yang tersebar di DIY yang terkait dengan sejarah berdirinya Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat. Namun demikian

upaya yang paling penting dilakukan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dalam pelestarian dan penyelamatan situs adalah berdiskusi dengan pihak-pihak terkait (pihak yang merasa memiliki tanah berstatus cagar budaya).

"Melalui diskusi yang kita lakukan pasti akan didapat titik temu, apakah tanah tersebut akan dikembalikan oleh pemiliknya ke Pemda DIY, kemudian kepada pihak yang merasa memiliki tanah berstatus cagar budaya," terangkan Aris pada acara Dialog Keistimewaan 'Memelihara Cagar Budaya' dalam rangka Peringatan 267 Hadeging Nagari di Museum Sonobudoyo Yogya, Minggu (13/3).

Dialog menghadirkan narasumber lain Bahauddin MHum (Sejarawan UGM), GKR Hayu (Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat) dipandu moderator Widihasto Wasana Putra (Sekber Keistimewaan DIY).

Peringatan 267 Hadeging Nagari diselenggarakan Paniradya Kaistimewaan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY dan ditayangkan secara *live streaming* di channel YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewaan>.

Selain dialog keistimewaan,

acara ini dimeriahkan pergelaran tari oleh Sanggar Glinjo dan grup musik keroncong Tawon Ndhas. Di penghujung acara diputar video dokumenter Hadeging Nagari.

Menurut Aris, ke depan Kraton Yogya bersama Pemda DIY ingin menjadikan Yogya sebagai salah satu warisan budaya dunia, di mana peran Sri Sultan HB I (sebagai pendiri Kraton Yogya) sangat signifikan dalam merancang tata kota, arsitektur dan lainnya. Oleh karena itu, situs-situs sejarah yang terkait dengan Kraton Yogya harus diselamatkan, terutama situs-situs di sepanjang Sumbu Filosofi. Pemda DIY pun mengajak masyarakat yang merasa punya situs untuk berdiskusi dengan Pemda DIY.

"Tidak mungkin Pemerintah kalau ada permasalahan akan lari, justru bagaimana mencari solusi terbaik bagi masyarakat dan juga terbaik bagi sejarah. Karena akan sangat aneh jika ada cerita sejarahnya tapi situsnya tidak ada," ujar Aris.

Bahauddin mengatakan, ada empat prinsip pelestarian cagar budaya, yaitu mengembalikan, memperbaiki, melestarikan dan mengembangkan atau memanfaatkan. Prinsip ini harus dipahami oleh semua stakeholder ter-



KR-Devid Permana

Dialog Keistimewaan 'Memelihara Cagar Budaya'.

masuk masyarakat yang mungkin saat ini 'menduduki' tanah yang sebenarnya berstatus warisan budaya atau cagar budaya. "Oleh karena itu, Pemerintah harus selalu mensosialisasikan dan melakukan pendekatan ke masyarakat terutama yang berhubungan dengan tanah berstatus cagar budaya," katanya.

Menurut Bahauddin, prioritas pertama terhadap tanah berstatus cagar budaya adalah mengembalikannya kepada Pemda DIY. Hal itu penting, karena kalau tanah cagar budaya dimiliki perorangan, itu akan menghilang-

kan/mengaburkan nilai historis dan nilai budaya dari situs sejarah tersebut. Padahal untuk situs Pesanggrahan Ambarketawang tidak bisa dipisahkan dengan sejarah berdirinya Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat, karena Sri Sultan HB I berada di Pesanggrahan Ambarketawang selama satu tahun sampai Kraton Yogya selesai dibangun.

"Kalau tanah cagar budaya dikuasai pribadi, itu akan menghilangkan nilai historisnya yang secara tidak langsung juga menghilangkan situs itu sendiri," tuturnya.

Sedangkan GKR Hayu dalam pendapat pribadinya mengatakan, sebagai sebuah kerajaan, Kraton Yogya pasti mempunyai tanah (tanah kasultanan). Hayu memahami bahwa dahulu status administrasi tanah kasultanan itu memang masih carut marut.

GKR Hayu berharap kepada masyarakat untuk tidak memperjualbelikan tanah kasultanan tersebut. "Kami juga berharap Pemerintah Daerah untuk membantu membereskan dan meluruskan kepemilikan tanah kasultanan, terutama tanah berstatus cagar budaya," katanya. (Dev)



KR-Devid Permana

Penampilan grup musik keroncong Tawon Ndhas.



KR-Devid Permana

Persembahan tari dari Sanggar Glinjo.